

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

**Lokasi
SMA NEGERI 1 TELADAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/ 2018**

Disusun sebagai
Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PLT
Dosen Pembimbing Lapangan
Dr. Paidi, M.Si.



Oleh:
**Rini Winarti
NIM 14304244013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Prakk Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang disusun oleh peserta dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Rini Winarti
NIM : 14304244013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan Prakk Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Yogyakarta mulai tanggal 7 Agustus 2017 sampai 23 November 2017. Adapun hasil kegiatan PLT yang telah terlaksana tercantum dalam laporan Prakk Lapangan Terbimbing (PLT) ini.

Yogyakarta, 23 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta	Guru Pembimbing SMA Negeri 1 Yogyakarta
 Dr. Paiddi, M. Si NIP. 19670404 199303 1 003	 Menik Remen Lestari, S. Pd NIP. 19751130 200801 2 007

Mengetahui,


Kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta

Rudy Prakanto, S. Pd., M. Eng
NIP. 19680323 199503 1 003

Koordinator PLT Sekolah

Drs. Ir. Asrori, M. M
NIP. 19610312 198903 1 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-

Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan dari tanggal 7 Agustus – 23 November 2017 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PLT yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PLT mahasiswa Pendidikan Biologi. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PLT diharapkan dapat memberikan:

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PLT tahun 2017.
2. Tim UPLT selaku koordinator PLT yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PLT.
3. Dr. Paidi, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PLT.

4. Bapak Rudy Prakanto, S. Pd, M. Eng, selaku kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Ir. Asrori, M. M, selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Yogyakarta yang selalu membimbing dan memberikan pengarahan kepada kami.
6. Ibu Menik Remen Lestari, S. Pd, selaku guru pembimbing lapangan atas segala bimbingan dan motivasi selama PLT.
7. Ibu Nur Rosyidah, S. Pd, selaku guru mata pelajaran biologi yang telah memberikan izin kepada praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas XI MIA 6 dan 9.
8. Bapak dan Ibu guru serta para karyawan SMA Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama PLT serta membantu dan mengajari praktikan bagaimana bertata krama dan menjalin hubungan baik di dalam dunia kerja,
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PLT.
10. Kedua orang tua dan keluarga praktikan yang selalu mendukung dan memberikan doa terbaiknya serta bimbingan moral yang tidak pernah putus selama praktikan menempuh S1 di UNY.
11. Rekan mahasiswa peserta PLT SMA Negeri 1 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PLT.
12. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Biologi Internasional FMIPA UNY 2014 yang selama ini telah memberikan semangat dan dorongan sehingga praktikan dapat melaksanakan PLT tahun 2017 dengan baik dan lancar.
13. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PLT dan penulisan laporan ini yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat praktikan harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2017
Praktikan,

Rini Winarti
NIM. 14304244013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	17
BAB II. PELAKSANAAN PLT	
A. Persiapan dan Pelaksanaan PLT.....	20
B. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri.....	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	31
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan	33
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kartu Bimbingan
- Lampiran 2 Matriks Program Kerja PLT
- Lampiran 3 Catatan Harian
- Lampiran 4 Administrasi Sekolah
- Lampiran 5 Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/ 2018**

Rini Winarti
Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan instansi yang mencetak calon-calon tenaga kependidikan profesional, sehingga diharapkan output yang dihasilkan mempunyai keunggulan baik dari segi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Oleh karena itu mahasiswa Jurusan Kependidikan wajib menempuh Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Program PLT ditujukan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan. Dari pengalaman tersebut diharapkan mampu menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. HOS Cokroaminoto No.10, Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta dilaksanakan selama 4 bulan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan tanggal 7 Agustus 2017 sampai dengan 23 November 2017. Selama program dilaksanakan mahasiswa mengampu 5 kelas yaitu : X MIA 4, X MIA 6 (OSN), X MIA 9 (Riset), XI MIA 6 (OSN), dan XI MIA 9 (Riset). Kelas X MIA 4 berjumlah 34, X MIA 6 berjumlah 29, X MIA 9 berjumlah 30, XI MIA 6 berjumlah 31 dan X MIA 9 berjumlah 29 peserta didik. Mahasiswa mengampu satu bab pada kelas X dan satu bab pada kelas XI yang ditempuh sebanyak 3 kali tatap muka dan 1 kali remedial pada kelas X serta 5 kali tatap muka dan 1 kali remedial pada kelas XI. Selama proses PLT dilaksanakan mahasiswa mendapatkan pengalaman penyusunan perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, persiapan media pembelajaran, persiapan bahan ajar, serta berbagai metode mengajar yang efektif di dalam kelas.

Pelaksanaan PLT secara nyata melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman tentang proses belajar mengajar sesungguhnya, melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah. Serangkaian kegiatan PLT UNY 2017 di SMA Negeri 1 Yogyakarta memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pribadi mahasiswa maupun lembaga sekolah.

Kata kunci: *Laporan, PLT 2017, SMA Negeri 1 Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III merupakan salah satu bagian dari struktur kurikulum Pendidikan Biologi Program Sarjana (S1) yang merupakan kelanjutan dari mata kuliah Pendidikan Biologi (+Magang I), dan *Microteaching*. Mahasiswa praktikan melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidikan dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya selama kegiatan PLT. Tujuan penyelenggaraan PLT adalah agar mahasiswa memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara utuh.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh peserta PLT SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi fisik lokasi kegiatan PLT. Berkenaan dengan hal tersebut, setiap peserta baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yakni SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Observasi ini bertujuan agar peserta PLT mendapatkan gambaran secara fisik dan kondisi psikis menyangkut aturan maupun tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dari tanggal 5 Agustus 2017. Berikut adalah hasil dari observasi tersebut.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah Singkat

SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit dalam skala nasional. Nama SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta telah mengalami beberapa kali perubahan. Sekolah ini awalnya bernama SMA A Yogyakarta. Pada zaman penjajahan Belanda bernama *Algemere Midlebaar School* (AMS) Afdeeling A Yogyakarta. Pada tahun 1954, Kepala Urusan Pendidikan SMA Depdikbud menugaskan beberapa sekolah menengah atas untuk membuat kurikulum baru, kemudian sekolah ini diberi nama SMA Teladan. Berdasarkan surat keputusan menteri P dan K No.128079/5 tertanggal 16 Desember 1957, terhitung mulai 1 Desember 1957, SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta ditunjuk sebagai SMA Teladan. Sejak itulah tanggal 16 Desember 1957 ditetapkan sebagai hari lahir SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.

SMA Teladan terdiri atas tiga bagian. Bagian A bermaterikan Sastra Budaya, bagian B mengajarkan ilmu pasti (IPA), dan bagian C berisi ilmu sosial ekonomi (IPS). SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta adalah SMA Teladan Bagian A, karena dianggap berhasil, maka pada tanggal 30 November 1962 nama SMA Teladan A berubah menjadi Teladan ABC. Selanjutnya, eksperimen kurikulum yang dilakukan SMA Negeri 1 diterapkan di seluruh Indonesia. SMA Teladan ABC Yogyakarta pun namanya berubah lagi menjadi SMA Negeri 1 Yogyakarta. Namun hingga sekarang, orang lebih mengenal SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan nama SMA Teladan.

Awal tahun 1958 SMA Teladan membentuk seksi bimbingan dan penyuluhan. Pada bulan November 1961, di Surakarta, dalam rapat SMA Teladan memutuskan perlunya bimbingan tersebut untuk semua SMA di Indonesia. Pada akhirnya SMA Teladan menjadi pelopor adanya Bimbingan Konseling di semua SMA di Indonesia. SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah sekolah pertama yang menerapkan metode penyampaian *oral approach* untuk pembelajaran Bahasa Inggris di SMA. Pada tahun 1998, ditunjuk sebagai sekolah berwawasan unggulan.

Tahun 2002, SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta mulai membuka program kelas akselerasi dan ditunjuk sebagai Sekolah Model Budi Pekerti. Sekolah ini mulai membuka *International Class Programme* pada tahun 2004. Berkat prestasi dan kualitasnya, pada tahun 2005 sekolah ini menjadi Sekolah Nasional Bertaraf Internasional (SNBI). Dalam tahun yang sama, sekolah ini mendapatkan sertifikasi dari Universitas Cambridge untuk menjadi *Cambridge Center* sekaligus menjadi sekolah negeri pertama di Indonesia yang menjadi *Cambridge Center*.

Berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 097atL/13/QIKpts/1995 tanggal 24 Mei 1995 SMA I Yogyakarta ditunjuk sebagai Sekolah Unggulan yang kemudian tahun 1998 disempurnakan dengan sebutan SMA Berwawasan Keunggulan. Mulai tahun 2001/2002 berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Depdiknas RI Nomor 511/C/Kp / MN 2002 melaksanakan program percepatan akselerasi pendidikan. Dengan SK 4180/ ditunjuk sebagai Sekolah Model Budi Pekerti.

Sekolah yang dikenal dengan nama SMA Teladan ini ditunjuk oleh Kemendikbud sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) angkatan pertama pada tahun 2006. Selanjutnya, pada tahun 2009, telah dilakukan audit eksternal oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Mutu *Beteau*

Veritas dari Perancis. Dari penilaian tersebut, SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta mendapatkan sertifikat ISO 9001 2008 dengan nilai yang baik. Pada tahun 2011, membuka *Cambridge Class* yang dikhususkan bagi siswa yang akan mengikuti *Cambridge International Examination*. SMA Negeri 1 telah mengalami 13 kali pergantian kepala sekolah. Sejak tahun 2014 hingga saat ini, SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta berada di bawah pimpinan Bapak Rudy Prakanto, S. Pd., M. Eng.

2. Kondisi Geografis Sekolah

SMA N 1 Teladan Yogyakarta terletak di Jalan H.O.S Cokroaminoto No. 10, Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta. Nomor Telepon (0274) 513454 dan Fax (0274) 542604. Secara geografis, letak SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut.

- a. Sisi Utara berbatasan dengan Jalan Prof. DR. Amir Yahya
- b. Sisi Barat berbatasan dengan Jalan H.O.S Cokroaminoto
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SD Kanisius 1 Wirobrajan
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Yogyakarta Nasional Museum.

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan keluaran yang berakar budaya bangsa, berwawasan kebangsaan, dan bercakrawala global”.

b. Misi

1. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum yang berlaku, baik kurikulum lokal, nasional, maupun kurikulum global;
2. Mengembangkan kedisiplinan, kepemimpinan serta ketaqwaan melalui berbagai kegiatan kesiswaan baik melalui organisasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, keagamaan, maupun kegiatan lain yang berakar budaya bangsa;
3. Mengedepankan sikap berkompetensi yang sportif melalui berbagai bidang dan kesempatan dengan mengedepankan semangat kebangsaan;
4. Menanamkan keteladanan dan budi pekerti melalui pengembangan kultur sekolah sesuai dengan norma keagamaan, norma sosial-kemasyarakatan, dan norma kebangsaan.

4. Struktur Organisasi Sekolah

SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta menyusun struktur organisasi guna memperlancar jalannya proses dan mencapai tujuan pendidikan. Struktur Organisasi dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta

Sumber: *Dokumen SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta*

a. Kepala Sekolah

Kepala SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dijabat oleh Bapak Rudy Prakanto, S. Pd, M. Eng. Adapun tugas dari kepala sekolah adalah sebagai berikut.

- 1) Bertindak selaku pimpinan sekolah dengan rincian tugas seperti tercantum dalam 12 langkah kepemimpinan.
- 2) Merencanakan, menyusun program kegiatan, membimbing, mengawasi, dan menilai kegiatan sesuai dengan kebijaksanaan program sekolah yang ditetapkan.
- 3) Mengkoordinasikan, mengintegrasikan, mendorong, dan mengarahkan kegiatan-kegiatan unit kerja sekolah.
- 4) Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan orang tua murid, lembaga lain dan masyarakat demi peningkatan pendidikan dan pelayanan.
- 5) Menciptakan kondisi optimal agar terselenggaranya pendidikan dan pelayanan secara baik, serta menciptakan iklim sejuk yang dapat menjaga dan meningkatkan tugas-tugas kerja.
- 6) Melaksanakan pelaporan pelaksanaan hasil pendidikan dan kegiatan sekolah kepada atasan terkait.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Drs. Ir. Asrori, M. M
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Dra. Sri Sumilir
- 3) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Drs. Subadiyana
- 4) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Farid Jauhani, S. Pd

5. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 1.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta

Tenaga	Pendidikan						Kepegawaian		
	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	PNS	NABAN	GTT/PTT
Pendidik	0	0	0	1	56	18	58	0	16
Kependidikan	0	0	19	3	9		5	15	12

Guru-guru SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta memiliki kualitas dan potensi yang tinggi, serta sangat berdedikasi di bidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta sudah baik. Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta mempunyai 74 orang tenaga pendidik yang profesional dan telah memiliki pengalaman mengajar yang baik. Berikut ini disajikan tabel daftar guru SMA N 1 Teladan Yogyakarta beserta kode dan mata pelajaran.

Tabel 1.2 Daftar Guru SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta

No.	Kode	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
1	BiP	RUDY PRAKANTO, S.Pd., M.Eng	Biologi	Kepala Sekolah
2	AgS	SYAHRULLAH, Drs.	Agama Islam	Guru Mata Pelajaran
3	AgY	NURUL YAQIN, S. Ag, M. S. I		Guru Mata Pelajaran
4	AgF	YUSUF EFENDY, S. Ag, M. Pd. I		Guru Mata Pelajaran
5	AgA	MUHAMMAD ANAS S. Pd. I	Agama Islam dan Bahasa Arab	Guru Mata Pelajaran
6	AgN	NAFILAH, S. Ag		Guru Mata Pelajaran
7	AgE	ELSIE SOFIA MOMPALA, S.Th.	Agama Kristen	Guru Mata Pelajaran
8	AgC	CAECILIA ESTI PRATIWI, S.Pd.	Agama Katholik	Guru Mata Pelajaran
9	AgH	NI MADE SUSUARSIDI,	Agama Hindu	Guru Mata

		Drs.		Pelajaran
10	FiZ	ZAMRONI, Drs. M.Pd.I	Fisika	Guru Mata Pelajaran
11	FiS	SAEBANI, Drs.		Kepala Program Aksel
12	FiP	SUPARYONO, Drs.		Guru Mata Pelajaran
13	FiN	NOOR HERI CKB, Drs.		Guru Mata Pelajaran
14	KiA	ASRORI, Ir. Drs. M. M.	Kimia	Waka Kurikulum
15	KiF	FARID JAUHANI, S.Pd.		Waka Sarpras
16	KiT	ENY TRIASTUTI, S. Pd		Guru Mata Pelajaran
17	KiN	ASKARIYAH DASA NOVEMBRIYATI, S. Pd		Guru Mata Pelajaran
18	KiW	YOGO DWI PRASETYO, M. Pd		Guru Mata Pelajaran
19	KiS	SUSI ANGGOROWATI		Guru Mata Pelajaran
20	BiS	SIGIT NURWANTA, Drs.	Biologi	Guru Mata Pelajaran
21	BiM	MUNDARI, Dra. M.Si		Guru Mata Pelajaran
22	BiT	SUHAN RANTA, S.Pd, M. Pd		Guru Mata Pelajaran
23	BiL	MENIK REMEN LESTARI, S.Pd.		Guru Mata Pelajaran
24	BiR	NUR ROSYIDAH, S.Pd.		Guru Mata Pelajaran
25	MtN	SUNARNI, S.Pd.	Matematika	Guru Mata Pelajaran
26	MtR	SURATNO, S.Pd.		Guru Mata Pelajaran
27	MtK	KUSYANTO, S.Pd		Guru Mata Pelajaran
28	MtY	HARYANI, S.Pd., M.Pd.		Guru Mata Pelajaran
29	MtS	SUNARWANTO, S. Pd		Guru Mata Pelajaran
30	MtU	SUYANTO, S.Pd		Guru Mata Pelajaran
31	MtG	SUGIRI, Drs		Guru Mata Pelajaran
32	MtI	INDAH PRIHATI, Dra.		Guru Mata Pelajaran
33	IgY	SUYUDI, Drs.		Bahasa Inggris
34	IgN	NANIK IRIANI, Hj. Dra. S.Pd, M.Pd	Guru Mata Pelajaran	
35	IgM	MAHMUD JANNAL, H. Drs.	Guru Mata Pelajaran	
36	IgS	SRI AMIYATUN, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran	
37	IgR	SLAMET MARMONO, S. Pd	Guru Mata Pelajaran	

38	IgA	ASTUTI ANDRIYANI, M.Pd.		Guru Mata Pelajaran
39	JwT	TRIWIK DAMARJATI, S.S, M.Pd	Bahasa Jawa	Guru Mata Pelajaran
40	JwK	KINANTI KUSUMANINGRUM, S. Pd		Guru Mata Pelajaran
41	JwS	SIGIT MULYONO, S. Pd		Guru Mata Pelajaran
42	BaM	LAOSHI SHERLY, S. E, A. Md	Bahasa Mandarin	Guru Mata Pelajaran
43	BaS	SUHIRNO, Drs, M.B.A	Bahasa Jerman	Guru Mata Pelajaran
44	BaL	LUSSY NOVARIDA RIDWAN, S. S	Bahasa Jepang	Guru Mata Pelajaran
45	InD	SUBADIYANA, Drs.	Bahasa Indonesia	Waka Humas
46	InS	SINGGIH SUDARMANTA, Drs, M. Pd		Guru Mata Pelajaran
47	InN	SITI PURNANINGSIH, S.S.		Guru Mata Pelajaran
48	InR	SARNO, S. Pd, M. Pd		Guru Mata Pelajaran
49	InP	PUJI UTAMI, S.Pd.		Guru Mata Pelajaran
50	SiA	SYAIFUDIN ALIF, S. Pd	Sejarah	Guru Mata Pelajaran
51	SiM	MARMAYADI, Drs.		Guru Mata Pelajaran
52	SiE	ERY IWANDYATI, K, S. Pd	Sejarah	Guru Mata Pelajaran
53	KwT	TRISNA WIDYANA, M.Pd.	PKn	Guru Mata Pelajaran
54	KwD	DIDIT WALUYONO, M.Pd		Guru Mata Pelajaran
55	KwP	PAIJAN, S. Pd		Guru Mata Pelajaran
56	EkU	UMININGSIH, Hj. S.Pd	Ekonomi/ Akuntansi	Guru Mata Pelajaran
57	EkS	SUNARNO, S. Pd		Guru Mata Pelajaran
58	EkP	ANJAR WAHYU AJI PRASETYO, Drs.		Guru Mata Pelajaran
59	SnR	RIAN KRISTIANTO, S. Pd	Seni	Guru Mata Pelajaran
60	SnD	PRAWHITA ADI PUTRI, S. Pd		Guru Mata Pelajaran
61	SnW	WIWIT YULIAN ISMAIL, S.Pd.		Guru Mata Pelajaran
62	SoP	PURWO PUTRANTO W, Drs.	SOSIOLOGI	Guru Mata Pelajaran
63	GeD	DAMAR WIDIYANI, S.Pd	GEOGRAFI	Guru Mata Pelajaran
64	OrA	ARIF FITRIADI, M. Or	PJOK	
65	OrZ	ZASKIA OKTAVIANA SARI, S. Pd		

66	OrB	BAMBANG KUSNANTO, S. Pd		
67	KoS	SOPAN SETIAWAN, S.Kom.	TIK	Guru Mata Pelajaran
68	BkW	WARDANI, Drs.	BK	Guru BK
69	BkA	ANDRI ROSITA, Dra.		Guru BK
70	BkS	SRI SUMILIR, Dra.		Waka Kesiswaan
71	BkE	ESTI RETNOWATI, Dra.		Guru BK
72	KwA	ASNI SETYOWATI, MG	Kewirausahaan	Guru Mata Pelajaran
73	KwE	ATHIKA AYU LUKITANINGSIH, S. Pd		Guru Mata Pelajaran
74	KwR	RATRI ISMARMIYATI, S. Pd		Guru Mata Pelajaran

6. Kondisi Siswa

Tabel 1.3 Kondisi Siswa SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X MIA	274
2.	Kelas X IIS	15
3.	Kelas XI MIA	266
4.	Kelas XI IIS	22
5.	Kelas XII MIA	275
6.	Kelas XII IIS	13
Total		865

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta sangat tinggi. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan, berdiskusi di kelas atau sholat dhuha bagi yang beragama Islam.

Kegiatan belajar-mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dimulai pukul 07.15 hingga pukul 14.00 WIB, untuk hari Jum'at dimulai pukul 07.15 hingga pukul 11.30 WIB. Setiap hari selama 15 menit sebelum pelajaran diadakan kegiatan literasi buku fiksi dan khusus di hari Senin dan Jumat, seluruh siswa bersama-sama membaca Al-Quran. Seorang siswa akan memimpin mengaji di ruang informasi dengan menggunakan pengeras suara, yang kemudian diikuti oleh semua siswa di kelas masing-masing. Petugas yang membaca tadarus pun berbeda setiap harinya. Kegiatan tadarus di kelas didampingi oleh guru mata pelajaran yang mengajar di jam pelajaran pertama. Bagi yang beragama nonmuslim,

dipersilahkan menuju ke ruang agama masing-masing yang telah disediakan oleh sekolah. Setelah tadarus selesai siswa melanjutkan kegiatan belajar-mengajar.

Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta ijin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar, guru BK dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai pelanggaran yang dilakukan.

7. Kondisi Fisik Sekolah

Kompleks SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dibangun di atas tanah seluas 9471 m², namun yang dapat dipergunakan secara efektif untuk gedung utama berlantai tiga dan seluruh bangunannya hanya seluas 6.761,25 m². Lahan yang tidak digunakan untuk bangunan digunakan untuk berbagai fasilitas kegiatan lainnya, seperti fasilitas olahraga, lapangan upacara bendera, kegiatan kesiswaan, dan sarana penunjang lainnya. Beberapa ruangan yang ada di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dapat dibedakan menjadi dua kelompok ruangan yaitu ruang belajar dan ruang administrasi atau ruang penunjang.

Penyediaan fasilitas di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta diutamakan untuk berbagai kegiatan siswa, baik pembelajaran maupun pengembangan kesiswaan, serta untuk pendukung penyelenggaraan pendidikan. Adapun fasilitas fisik tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1.4 Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta

No	Fasilitas	Jumlah (Ruang)
1.	Ruang Belajar Mengajar/Kelas	30
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Masjid	1
10.	Ruang Multimedia	1
11.	Laboratorium IPA	
	• Laboratorium Fisika	1
	• Laboratorium Kimia	1
	• Laboratorium Biologi	1
	• Laboratorium Bahasa	1
	• Laboratorium TIK	1

12.	Lapangan Lapangan Upacara/ Lapangan Sepak Bola • Lapangan Basket • Lapangan Voli • Lapangan Tenis • Lapangan Tenis Meja • Lapangan Badminton	1 1 1 1 1
13.	Ruang Musik	1
14.	Ruang Karawitan	1
15.	Kantin	5
16.	Koperasi	1
17.	Parkir • Siswa • Guru	1 1
18.	Toilet	20
19.	Ruang Ganti Pakaian	1
20.	Gudang	2
21.	Ruang OSIS	1
22.	Ruang –ruang Kegiatan Kesiswaan	
23.	Aula	1
24.	TRRC	1
25.	Ruang Penyimpanan Soal	1
26.	Ruang Tamu	1
27.	Ruang Pembayaran SPP	1
28.	Ruang Serbaguna	1
29.	Ruang Keagamaan	2
30.	Ruang Jaga Satpam	1
31.	Ruang <i>Lobby</i> Baru	1
32.	Ruang <i>Lobby</i> Lama	1

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta memiliki lima ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru serta Tata Usaha (TU) dan tamu. Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang *lobby* lama dan tata usaha saling berdekatan. Ruang kepala sekolah terdiri atas meja tamu, meja kerja, kursi, almari berkas atau arsip kepala sekolah, almari piala, hiasan dinding, bendera merah putih, dll. Ruang tata usaha terdiri dari meja, kursi, almari arsip/berkas, komputer, mesin foto kopi, 4 buah printer, *Air Conditioner*, mesin ketik, dll.

Ruang guru berada di timur dari ruang kepala sekolah. Ruang guru terdiri dari meja masing-masing guru, kursi, meja besar untuk rapat, papan tulis informasi untuk guru, almari piala, kulkas, proyektor atau

LCD, AC (*Air Condotioner*), hiasan dinding, *speaker*, dll. Sedangkan ruangan wakil kepala sekolah berada di sebelah utara ruang guru atau sebelah timur ruang tamu. Terakhir ruang tamu yang berada di barat ruang wakil kepala sekolah. Ruang tamu terdiri dari meja, kursi, dan almari piala.

b. Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta ada 30 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 10 ruang kelas X yang terdiri dari 9 kelas MIA (4 kelas Reguler, 2 kelas OSN, 2 kelas *Cambridge*, 1 kelas *Research*) dan 1 kelas IIS, 10 ruang kelas XI yang terdiri dari 9 kelas MIA (5 kelas Reguler, 2 kelas OSN, 1 kelas *Cambridge*, 1 kelas *Research*) dan 1 kelas IIS serta 10 ruang kelas XII yang terdiri dari 9 kelas MIA dan 1 kelas IIS.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas (sebagian ruang kelas X sudah banyak yang menggunakan kursi dan meja sendiri tidak dari kayu), *white board*, penghapus, spidol (*boardmarker*), LCD, proyektor, presensi siswa, buku kemajuan pembelajaran siswa, tempat spidol dan penghapus, tinta isi ulang, papan tulis bergaris, peralatan kebersihan, dll.

8. Kondisi Pembelajaran di Sekolah

Kondisi pembelajaran sangat luar biasa karena para siswa merasa sangat nyaman berada di sekolah. Siswa tidak hanya belajar di ruang kelas saja, tetapi mereka sangat aktif dalam kegiatan perlombaan dan ekstrakurikuler. Bagi siswa sekolah tidak hanya ruang-ruang kelas saja, tetapi sekolah merupakan kehidupan nyata dalam belajar dan hidup sesungguhnya. SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta termasuk sekolah yang memiliki banyak kegiatan. Kegiatan belajar-mengajar di sekolah berakhir pada pukul 14.00 WIB, namun banyak dari siswa baru meninggalkan sekolah pada pukul 17.00 WIB.

Kurikulum 2013 mengembangkan dua model pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan dimana siswa mengembangkan pengetahuan, kemampuan berfikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut siswa melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan

mengomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau disebut dengan *Intructional Effect*.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dengan proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di dalam kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu dalam proses kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

9. Pengelolaan dan Pelaksanaan Kurikulum

Saat ini SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta menggunakan 2 kurikulum pendidikan yaitu kurikulum 2013 yang diterapkan di semua jenjang kelas dan kurikulum *Cambridge* yang diterapkan pada kelas X dan XI *Cambridge*. Selain itu, SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta melakukan terobosan dalam bidang kurikulum, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Terobosan yang dilakukan adalah "Lokakarya Persiapan Kegiatan Belajar-Mengajar". Setiap awal tahun pelajaran dan awal semester, SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta mengadakan lokakarya yang diikuti oleh semua guru dan karyawan serta tenaga kependidikan lainnya dengan tujuan untuk menyusun program kerja sesuai bidang tugas masing-masing. Khusus penyusunan administrasi guru, dilakukan melalui musyawarah guru mata pelajaran tingkat sekolah agar guru mata pelajaran sejenis mempunyai visi dan misi yang sama.

Upaya peningkatan prestasi hasil belajar siswa dilakukan melalui beberapa terobosan sebagai berikut:

a. *Team Teaching*

Pelaksanaannya, setiap mata pelajaran diajarkan oleh lebih dari satu guru dengan tanggung jawab pada pokok bahasan masing-masing.

b. Program Pendalaman Materi dan Pengayaan

Program pendalaman materi dan pengayaan diperuntukkan bagi siswa kelas XII dan dilaksanakan pada jam ke-nol (pukul 06.30 s/d 07.15). Dalam seminggu dilaksanakan sebanyak enam kali untuk mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia,

dan Biologi.

c. Praktikum IPA

Praktikum IPA dilaksanakan untuk membekali dan melatih keterampilan siswa, selain PBM yang menerapkan metode eksperimen. Praktikum ini dilaksanakan pada mata pelajaran Fisika, Kimia, dan Biologi. Hal ini dimaksudkan untuk melatih siswa berpikir secara ilmiah dan komprehensif.

d. Penerapan Sistem Penilaian Model UMPTN

Pada setiap latihan soal-soal, baik pada pendalaman materi, pengayaan, maupun ulangan harian untuk mata pelajaran tertentu, siswa dibiasakan dengan menggunakan sistem penilaian dengan pengurangan nilai jika jawaban salah.

e. Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan

Dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, jumlah jam pelajaran Pendidikan Agama ditambah dari 2 jam per minggu menjadi 3 jam per minggu. Di samping itu juga diadakan mentoring setiap hari Jumat sore.

f. Pelaksanaan Program Remedial

Program remedial diberikan kepada siswa yang belum kompeten dalam menguasai materi tertentu. Program ini dilaksanakan oleh guru bidang studi melalui pemberian tugas tertentu agar siswa tersebut dapat segera menguasai materi atau mengejar ketertinggalannya dari siswa lainnya.

g. Layanan Klinis

Siswa yang merasa kurang dalam menguasai materi tertentu dapat menanyakan atau meminta penjelasan kepada guru sesuai dengan bidang studinya. Setiap guru menyediakan waktu khusus untuk membantu kesulitan belajar siswa. Guru yang melayani tidak harus guru yang mengajar pada kelas siswa tersebut. Siswa dapat memilih guru yang dianggap cocok dan bisa memecahkan kesulitan belajarnya.

h. Pengembangan Kreativitas Seni Budaya dan Bahasa

SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas seni siswa. Khususnya kelas XI dan XII untuk memilih seni musik, seni tari, dan seni rupa. Sedangkan dalam bidang bahasa siswa kelas XI dan XII diberi kesempatan memilih salah satu bahasa asing: Bahasa Mandarin, Bahasa Jepang, Bahasa Arab, dan Bahasa Jerman.

10. Pembinaan Kesiswaan

Pembinaan Kesiswaan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dilakukan dengan berbagai kegiatan sebagai berikut.

a. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dan Pelatihan Bela Negara (PBN)

Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) merupakan program sekolah yang bertujuan membuat siswa mengetahui dan memahami kondisi lingkungan sekolah, baik kondisi fisik maupun kondisi nonfisik. Materi PLS ini seputar wawasan wiyata mandala, cara memilih jurusan yang sesuai, cara meraih prestasi di sekolah, dan penyuluhan bahaya narkoba dari BNNP. Kegiatan fisik hanya upacara bendera dan olahraga. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal masuk sekolah dan ditujukan untuk kelas X semester satu (siswa baru). Setelah selesai mengikuti kegiatan PLS, siswa baru kelas X SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta mengikuti kegiatan Pelatihan Bela Negara (PBN) yang diadakan oleh sekolah di Rindam, Magelang. Peserta didik baru dilatih untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia.

b. Perkemahan Teladan Bhakti Wira Dharma Pertiwi

Siswa kelas XI dan kelas XII diberi kepercayaan sepenuhnya untuk melaksanakan kemah bhakti yang bertujuan menanamkan kepedulian siswa pada masyarakat. Kemah ini bertajuk kemah bhakti sosial.

c. Penanaman Keilmuan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Kecerdasan rohani siswa dikembangkan melalui penanaman disiplin beribadah sesuai agama yang mereka anut sejak dini, yakni sejak memasuki SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Secara konkret, pengembangan kecerdasan rohani tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut. Kerohanian Islam (PHBI, seperti Isro' Mi'roj, Tahun Baru Hijriyah, Maulid Nabi, Gelar Romadhon di Teladan, Gelar Idul Kurban, Forum Kajian Islam, Pesantren Romadhon, Salam Awal Al Uswah, Mentoring, dan Pembekalan Keimanan); Kerohanian Katholik dan Kristen (Natalan, *Valentine Day*, dan Paskah).

d. Pelaksanaan 6K

Program 6K dikembangkan di kalangan siswa dengan tujuan agar mereka memiliki rasa peduli terhadap lingkungan alam dan lingkungan pergaulannya serta dalam berperilaku sebagai anggota masyarakat dan sebagai diri sendiri. Kepada mereka dilakukan kontrol 6K melalui riasa berpakaian, penataan rambut, perangkat sekolah yang dibawa, keleng-

kapan kendaraan siswa (motor), dan sebagainya.

e. Hubungan Antarsiswa

Model memanggil dengan sebutan atau panggilan mbak atau mas dan dik dibudayakan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Disamping sebagai ungkapan keakraban, hal ini juga dilakukan dengan mempertimbangkan pengembangan kultur sekolah ketimuran, yaitu yang tua menyayangi yang muda, dan yang muda menghormati yang tua.

f. Hubungan Siswa dengan Guru

Hubungan siswa dan guru diupayakan tetap harmonis, akrab, penuh penghormatan. Pengembangan hubungan yang demikian dilaksanakan sekaligus dalam rangka pengembangan kultur sekolah yang harmonis dan saling menghormati.

g. Upacara Bendera

Upacara bendera rutin dilaksanakan pada setiap Senin pada jam pertama. Sedangkan pada peringatan hari besar nasional, upacara dilaksanakan secara insidental.

h. Pemberian Bekal

Wicara bahasa Inggris untuk membekali siswa dalam penguasaan bahasa internasional untuk menghadapi era globalisasi. Siswa kelas XI diwajibkan menempuh program TOEFL yang pelaksanaannya bekerja sama dengan lembaga yang kompeten dalam program ini.

i. Pembekalan Keterampilan Komputer

Semua siswa dibekali ketrampilan komputer melalui pelatihan komputer yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Di samping itu, direncanakan dilaksanakan program pelatihan komputer untuk melaksanakan program *life-skill* dengan pendekatan *Broad Base Education*.

11. Organisasi Siswa Intra Sekolah

a. Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan organisasi wajib yang harus diselenggarakan dalam satuan sekolah menengah. Secara organis, OSIS adalah satu-satunya wadah dan induk organisasi siswa yang sah di sekolah, sehingga seluruh kegiatan organisasi serta ekstrakurikuler berada dibawah naungan OSIS . Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. OSIS di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta sendiri memiliki nama " Bhinneka

Teladan Bhakti " yang terdiri atas Pengurus Harian (PH) dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK)

b. Pengurus Harian (PH)

Pengurus Harian ibarat lembaga eksekutif dalam sistem pemerintahan yaitu pelaksana kebijakan yang dibuat sekolah maupun siswa melalui Majelis Perwakilan Kelas dalam bentuk kegiatan maupun peraturan. Dalam melaksanakan tugasnya, Pengurus Harian beranggotakan 19 orang siswa. Dalam hal struktur keorganisasiannya setiap Seksi Bidang membawahi beberapa subsie yang merupakan sie otonom, ekstrakurikuler, serta organisasi lain.

c. Majelis Perwakilan Kelas (MPK)

MPK adalah bagian dari OSIS Bhinneka Teladan Bhakti. MPK merupakan lembaga legislatif dan yudikatif dalam OSIS BTB. Majelis Perwakilan Kelas merupakan perantara antara Sekolah dengan siswa. MPK mempunyai beberapa program umum yaitu Kaderisasi PH, Sarasehan I (Forum antara siswa dengan sekolah), Sarasehan II (Forum antara OSIS dengan siswa) , dan Forum Sosialisasi.

12. Penyelenggaraan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswanya sesuai misi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dikelompokkan menjadi dua: kelompok ekstrakurikuler yang berada di bawah OSIS yang berjumlah 24 kegiatan dan kelompok ekstrakurikuler yang dikelola guru/pembina yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler pendukung mata pelajaran dan prestasi siswa dengan perincian sebagai berikut.

- | | |
|---|-------------------------------------|
| a. KIR (Teladan Science Club) | l. Basket |
| b. Kerohanian Islam (Al Uswah) | m. Nasyid |
| c. Jurnalistik (Sigma) | n. Voli |
| d. Kerohanian Kristen (Rohkris) | o. Pramuka (SCOUT) |
| e. Kerohanian Katholik (Rohkat) | p. Teater (Nila Pangkaja) |
| f. PMR (Teladan <i>Junior Red Crecent</i>) | q. Band / Musik |
| g. Bahasa Asing/Bahasa Inggris (<i>ANT/ All Nation Teenagers</i>) | r. TSO (Teladan Symphony Orchestra) |
| h. Pecinta Alam (<i>Teladan Hiking Association</i>) | s. Paduan Suara |
| i. Komputer | t. Pingpong |
| j. PKS (Patroli Keamanan Sekolah) | u. Sepakbola |

k. Pencak silat

v. Badminton

Di samping itu, siswa berkesempatan mengembangkan kemampuannya melalui program tambahan lainnya berupa:

a. Seni Batik

e. Seni Suara

b. Seni Karawitan

f. Olahraga Rekreasi

c. Desain Grafis

g. Teladan *Robotic Club*

d. Seni Musik

13. Pembinaan Kerjasama dengan Orang Tua Siswa

Pembinaan kerjasama dengan orang tua siswa di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dilakukan dengan membentuk paguyuban orang tua siswa di setiap kelas untuk koordinasi antara orang tua siswa dengan pihak sekolah.

14. Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran

Pengelolaan bidang sarana prasarana sekolah diprioritaskan pada upaya sebagai berikut:

a. Mengelola dan mendayagunakan sumber daya sarana prasarana yang ada.

b. Mengembangkan serta meningkatkan sumber daya yang ada dengan mempertimbangkan mobilitas kebutuhan dalam upaya peningkatan mutu sekolah.

15. Pengelolaan Kesejahteraan Civitas Akademika

Seorang pendidik pada hakikatnya memiliki kesejahteraan lahir dan batin. Kesejahteraan lahir meliputi pemberian gaji, kenaikan pangkat, mendapatkan penghargaan, dan lain-lain. Disisi lain kesejahteraan seorang pendidik tidaklah berdasarkan kesejahteraan lahir, namun juga didukung oleh kesejahteraan batin.

Kesejahteraan batin seorang pendidik di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta akan tercapai apabila dapat mewujudkan sistem nilai yang berlaku di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Sistem nilai di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta adalah berorientasi pada kualitas, memberikan layanan prima, memiliki prinsip hari esok lebih baik dari pada hari ini, memberikan keteladanan, bekerja ikhlas, serta memiliki keseimbangan intelektual, emosional, dan spiritual.

16. Kebijakan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan lebih banyak diarahkan pada layanan dalam penempatan, penjurusan, dan problema pribadi siswa. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kenakalan pelajar tidak terjadi di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Dengan demikian, layanan bimbingan dikategorikan

sebagai layanan khusus.

Undang - Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa datang”. Upaya pendidikan berdasarkan pengertian tersebut mencakup kawasan yang sangat luas yang mengacu pada pengembangan individu sebagaimana disinggung dalam pengertian pendidikan diatas. Cakupan yang amat luas itu (yakni kawasan bimbingan, pengajaran, dan latihan) saling berkait dan saling menunjang. Bahkan seringkali yang satu tidak dapat dipisahkan dengan yang lainnya. Suatu upaya pendidikan yang menyeluruh, lengkap, dan mantap harus secara terpadu meliputi ketiga kawasan pendidikan itu.

Kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan harus dalam keadaan saling terkait dan terpadu, namun ketiganya harus dapat dibedakan, bukan dipisahkan. Tujuan pembedaan dan pemisahan itu adalah untuk dapat dikembangkannya kawasan tersebut secara optimal. Demikian juga yang terjadi di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Kegiatan bimbingan dan konseling dikelola secara tersendiri dengan koordinasi dari seorang koordinator BK.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas layanan BK, SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta memberikan layanan kepada siswa melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Program
- b. Pelaksanaan Program
- c. Evaluasi
- d. Analisis Hasil Evaluasi
- e. Pelaksanaan Tindak Lanjut

Kelima tahapan pelaksanaan BK di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta sebagaimana dikemukakan di atas, masing-masing meliputi 4 bidang layanan, 9 jenis layanan, dan 5 kegiatan pendukung.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Perumusan program PLT bertujuan untuk memberikan pedoman kepada peserta PLT agar dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Perumusan program dan rancangan kegiatan PLT yang akan dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Observasi Pembelajaran

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi, situasi dan permasalahan di sekolah, bagaimana guru biologi melaksanakan proses pembelajaran di kelas, serta hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran sebelum dan selama PLT. Perangkat pembelajaran yang telah disusun tersebut diharapkan dapat digunakan selama kegiatan PLT dengan sedikit perubahan sesuai kondisi sekolah PLT.

3. Pembekalan

Pembekalan PLT oleh Fakultas dan Jurdik Biologi dilaksanakan tanggal 11-12 September 2017 dengan materi teknis pelaksanaan PLT dan KBM (di sekolah) di Hall Tennis Indoor dan Ruang Sidang II FMIPA UNY.

4. Penyerahan

Program ini sebagai langkah awal yang membuka seluruh rangkaian kegiatan PLT di Lembaga yang dimaksud. Penyerahan mahasiswa PLT dilaksanakan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta pada tanggal 16 September 2017.

5. Praktik Mengajar

Bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai calon pendidik profesional untuk pembelajaran dimasa mendatang apabila mahasiswa praktikan telah berada di sekolah sebagai pendidik sesungguhnya yang mempunyai kewajiban dan tanggungjawab sebagai pendidik. Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa minimal 8 kali pertemuan dan diharapkan dapat mengajar materi yang berbeda.

Praktikan didik untuk dapat mengajar secara langsung di kelas baik mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri. Selama mengajar di kelas, praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Keterampilan belajar yang dilatih meliputi:

- a. Persiapan mengajar dengan menyusun perangkat mengajar mandiri meliputi Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran
- b. Konsultasi dengan DPL PLT dan guru pembimbing lapangan.
- c. Keterampilan melaksanakan proses mengajar di kelas meliputi membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran.
- d. Menerapkan inovasi pembelajaran, terutama dengan menggunakan pendekatan *scientific learning* sesuai kurikulum 2013.

6. Praktik Non- Mengajar

Kegiatan ini meliputi kegiatan non mengajar yaitu:

- a. Upacara Bendera
- b. Membantu administrasi sekolah
- a. Melaksanakan piket guru di ruang *Lobby*
- b. Mendampingi kegiatan kepramukaan
- c. Menjadi pengawas PHBS
- d. Kegiatan tambahan

7. Penyusunan Laporan PLT

Laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap hasil pelaksanaan PLT. Semua data dan pengalaman yang didapat selama menjalankan PLT dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

8. Penarikan Mahasiswa PLT

Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan PLT yaitu pada tanggal 23 November 2017.

9. Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing dengan harapan setiap kelebihan selama melaksanakan kegiatan PLT dapat dipertahankan, sedangkan kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

BAB II

PELAKSANAAN PLT

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PLT terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1) Mata Kuliah Pendidikan Biologi (+ Magang I)

Mata kuliah pendidikan biologi (+ Magang I) merupakan mata kuliah yang di dalamnya berisi materi tentang model, metode, dan media pembelajaran biologi di tingkat SMA. Selain itu, mahasiswa juga melakukan observasi tentang lingkungan sekolah dan melakukan penelitian kecil dengan tema yang berbeda-beda setiap mahasiswa, misalnya pengaruh letak geografis rumah dan penghasilan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian antara kelompok mahasiswa satu dengan kelompok mahasiswa yang lain saling bertukar hasil penelitian kecil. Dari mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh bekal tentang kondisi lingkungan sekolah dan karakteristik peserta didik.

2) Mata Kuliah Strategi Pembelajaran (+ Magang II)

Mata kuliah Strategi Pembelajaran (+ Magang II) membekali mahasiswa tentang pembuatan perangkat-perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, dll. Selain pembelajaran di bangku kuliah, mahasiswa juga melakukan observasi di sekolah tentang bagaimana kegiatan pembelajaran di kelas, pengkondisian kelas, media, metode, dan model pembelajaran yang digunakan.

3) Pengajaran Mikro /*Microteaching*

Program *microteaching* merupakan persiapan dan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PLT. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing - masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran

mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik. Biasanya anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 10 mahasiswa dan 2 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PLT dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan Jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi peserta didik yang notabeneanya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu - waktu terjadi dalam kelas. Selain itu praktik *microteaching* mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai - pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar.

Biasanya mahasiswa yang melakukan praktik *microteaching* diberikan kesempatan mengajar selama 15 menit untuk latihan praktik mengajar di kelas atau pembelajaran klasikal, 35 menit untuk latihan praktik mengajar di laboratorium dan lapangan.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran *microteaching* adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang disampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

Kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program *microteaching* adalah :

- (1) Praktek menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) baik pembelajaran klasikal, laboratorium, maupun pembelajaran lapangan dan media pembelajaran.
- (2) Praktek cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik.
- (3) Praktik mengajar di dalam kelas, laboratorium, dan lapangan dimana karakteristik, model, media, metode pengajaran dan teknik pengondisian kelas berbeda-beda.
- (4) Ketrampilan menilai kemampuan peserta didik.
- (5) Praktik menjelaskan materi yang benar.
- (6) Ketrampilan berinteraksi dengan siswa.

- (7) Praktik cara penyampaian memotivasi siswa.
- (8) Praktik memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai penekanan suatu materi.
- (9) Praktik menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.
- (10) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan *microteaching* setelah dijabarkan di atas, ternyata *microteaching* bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PLT baik dari segi materi maupun penyampaian metode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

4) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan persiapan kedua setelah *microteaching*, pembekalan PLT diadakan oleh LPPMP. Pembekalan PLT berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PLT. Pembekalan diadakan dua tahap yaitu :

- (1) Tahap pertama adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing – masing. Pemateri pembekalan yaitu Waka Kurikulum SMAN 9 Yogyakarta dan Wakil Dekan I FMIPA UNY.
- (2) Tahap kedua adalah pembekalan jurusan yang diselenggarakan oleh jurusan masing-masing, Jurdik Biologi disampaikan oleh Koordinator PLT Jurdik Biologi yaitu Bapak Yuni Wibowo, M. Pd.

5) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PLT di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan pendidik, bentuk dan acara evaluasi materi yang diberikan kepada peserta didik, kemudian tugas - tugas seorang pengajar di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas pengajar di sekolah, mahasiswa melakukan observasi terkait administrasi guru atau perangkat

pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal.

6) Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PLT di sekolah sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang ditentukan dan yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan administrasi pendidik sebelum mengajar yang harus disusun oleh mahasiswa diantaranya adalah :

- (1) RPP sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh pendidik.
- (2) Media pembelajaran PPT.
- (3) Lembar Kerja Siswa.
- (4) Soal evaluasi.
- (5) Rekap nilai.
- (6) Kisi - kisi soal evaluasi.
- (7) Lembar kunci jawaban.
- (8) Rubrik Penilaian

B. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri

Praktik Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PLT mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PLT meliputi :

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PLT sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan dibimbing oleh guru pembimbing yang dijadikan tempat PLT, untuk guru pembimbing mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta kelas X adalah Ibu Menik Remen Lestari, S.Pd dan kelas XI adalah Ibu Nur Rosyidah, S. Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang :

- a) Identitas Sekolah / instansi terkait
- b) Identitas mata pelajaran
- c) Standar Kompetensi
- d) Kompetensi dasar
- e) Indikator pembelajaran

- f) Tujuan pembelajaran
- g) Nilai kepribadian yang dimunculkan
- h) Materi pembelajaran
- i) Metode pembelajaran
- j) Strategi pembelajaran
- k) Sumber belajar
- l) Alat dan bahan
- m) Penilaian yang terdiri atas :
 - Model penilaian
 - Lembar penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PLT di dalam kelas, terdiri atas 3 aspek yaitu penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung dua aspek penilaian lainnya ikut ternilai. Ketiga penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki fungsi atau tujuan penilaian yang berbeda seperti :

- a) Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argumen di dalam kelas biasanya peserta didik akan terpancing mengeluarkan argumen ketika terjadi diskusi kelas.
- b) Aspek penilaian afektif menekankan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir-butir penilaian afektif seperti kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab peserta didik.
- c) Aspek kognitif merupakan penilaian peserta didik terhadap kemampuan menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif secara tertulis adalah berupa soal ulangan harian dan lembar kerja siswa.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media

pembelajaran yang sederhana dan selalu digunakan adalah spidol, papan tulis, selain kedua media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu mikroskop, berbagai macam spesies bawang merah, *Rhoe discolor*, seledri, power point dan video yang berisi materi virus dan struktur fungsi jaringan tumbuhan. Selain itu metode yang digunakan adalah praktik secara langsung dengan pemeragaan.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal latihan, penugasan, laporan praktikum dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang di sampaikan oleh mahasiswa PLT. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan peserta didik yang paham dan begitu paham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PLT dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PLT menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Penerjunan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2017. Minggu pertama digunakan untuk koordinasi antara guru dan mahasiswa serta latihan mengajar untuk menggantikan guru pembimbing yang sedang mengikuti *workshop*, persiapan pembuatan perangkat mengajar serta observasi, kemudian dilanjutkan praktik mengajar terbimbing sampai dengan penarikan pada tanggal 23 November 2017.

Kelas yang digunakan dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta yakni kelas X MIA 4, X MIA 6 (OSN), X MIA 9 (Riset), XI MIA 6 (OSN), dan XI MIA 9 (Riset). Kemudian pendampingan mengajar bersama dengan tim PLT Biologi Theophile Niyonsaba mengampu kelas X MIA 8 (Cambridge) dan XI MIA 8 (Cambridge) dimana nampak setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Praktik mengajar PLT mahasiswa Pendidikan Biologi di SMA Negeri 1 Yogyakarta di dampingi oleh guru pendamping Ibu Menik Remen Lestari, S. Pd., dan Ibu Nur Rosyidah, S. Pd.

Materi yang disampaikan kepada peserta didik kelas X MIA 4, X MIA 6, dan X MIA 9 adalah tentang Virus. Sedangkan materi yang

disampaikan kepada peserta didik kelas XI MIA 6 dan XI MIA 9 adalah tentang Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Rabu, 26 Juli 2017	-	-	OBSERVASI SEKOLAH
2.	Sabtu, 29 Juli 2017	-	-	OBSERVASI SEKOLAH
3.	Sabtu, 5 Agustus 2017	XI MIA 4	3-4	OBSERVASI KELAS
4.	Sabtu, 12 Agustus 2017	XI MIA 4 X MIA 9	1-2 5-6	OBSERVASI KELAS
6.	Kamis, 16 Agustus 2017	X MIA 9	7-8	OBSERVASI KELAS
7.	Sabtu, 19 Agustus 2017	XI MIA 4 X MIA 9	1-2 5-6	OBSERVASI KELAS
8.	Selasa, 8 Agustus 2017	XI MIA 6	1-2	Pengertian, ciri, struktur dan fungsi jaringan tumbuhan
9.	Rabu, 9 Agustus 2017	XI MIA 9	5-6	Pengertian, ciri, struktur dan fungsi jaringan tumbuhan
10.	Kamis, 10 Agustus 2017	XI MIA 6	1-2	Organ pada tumbuhan
11.	Selasa, 22 Agustus 2017	XI MIA 9	7-8	Jaringan meristem dan jaringan pengangkut
12.	Kamis, 24 Agustus 2017	XI MIA 6	1-2	Jaringan meristem dan jaringan pelindung
13.	Sabtu, 26 Agustus 2017	X MIA 4 X MIA 9 XI MIA 9	1-2 5-6 7-8	Pengertian, sejarah, ciri, struktur, dan fungsi virus Jaringan epidermis, pelindung, dan penyokong
14.	Selasa, 29 Agustus 2017	XI MIA 6	1-2	Jaringan parenkim, pengangkut, dan penyokong
15.	Kamis, 31 Agustus 2017	XI MIA 6	1-2	Jaringan epidermis, parenkim, dan penyokong

16.	Selasa, 5 September 2017	XI MIA 6 XI MIA 9	1-2 7-8	Review materi jaringan dan organ pada tumbuhan
17.	Kamis, 7 September 2017	XI MIA 6 X MIA 4	1-2 7-8	Kultur jaringan tumbuhan Klasifikasi dan replikasi virus
18.	Sabtu, 9 September 2017	X MIA 6 XI MIA 9	3-4 7-8	Ciri dan struktur virus Latihan soal organ pada tumbuhan dan masuk materi pengantar kultur jaringan tumbuhan
19.	Selasa, 12 September 2017	XI MIA 6 XI MIA 9	1 7-8	Latihan soal struktur dan fungsi tumbuhan Kultur jaringan tumbuhan
20.	Kamis, 14 September 2017	XI MIA 6 X MIA 4	1-2 7-8	Pembahasan Latihan Soal Peran virus, bahaya, penularan dan pencegahan HIV/AIDS
21.	Sabtu, 16 September 2017	X MIA 6 X MIA 9 XI IPA 9	3-4 5-6 7-8	Klasifikasi dan reproduksi virus Klasifikasi dan reproduksi virus Latihan soal dan pembahasan
22.	Selasa, 19 September 2017	XI MIA 6	1-2	Ulangan harian 2
23.	Sabtu, 23 September 2017	X MIA 6 X MIA 9 XI MIA 9	3-4 5-6 7-8	Peranan Virus dan Bahaya AIDS Peranan Virus dan Bahaya AIDS Ulangan harian 2
24.	Kamis, 28 September 2017	X MIA 4	7-8	Ulangan Harian Virus
25.	Sabtu, 30 September 2017	X MIA 6 X MIA 9	3-4 5-6	Ulangan Harian Virus Ulangan Harian Virus

Tambahan

No	Hari / Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Senin, 7 Agustus 2017	XI MIA 7	4-5	Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
		XI MIA 8	7-8	
2.	Selasa, 8 Agustus 2017	XI MIA 5	5-6	Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
3.	Rabu, 9 Agustus 2017	XI MIA 4	3-4	Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
4.	Kamis, 10 Agustus 2017	XI MIA 7	3-4	Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
5.	Sabtu, 12 Agustus 2017	X MIA 6 dan 8	7-8	Keanekaragaman Hayati
6.	Kamis, 24 Agustus 2017	XI MIA 7	7-8	Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
7.	Senin, 28 Agustus 2017	XI MIA 4	2-3	Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
8.	Kamis, 31 Agustus 2017	XI MIA 7	7-8	Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
9.	Selasa, 5 September 2017	XI MIA 5	5-6	Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan
10.	Senin, 18 September 2017	XI MIA 4	2-3	Kultur Jaringan Tumbuhan Kultur Jaringan Tumbuhan Jaringan Tumbuhan
		XI MIA 7	4-5	
		XI MIA 8	7-8	
11.	Selasa, 19 September 2017	XI MIA 5	5-6	Kultur Jaringan Tumbuhan Jaringan Hewan
		XI MIA 9	7-8	
12.	Selasa, 10 Oktober 2017	XI MIA 7	8	Praktikum Jaringan Tumbuhan
13.	Rabu, 11 Oktober 2017	X MIA 8	4	Klasifikasi dan Replikasi Virus Replikasi Virus
		X MIA 7	5	
14.	Kamis, 13 Oktober 2017	X MIA 5	6	Klasifikasi dan Replikasi Virus
15.	Sabtu, 14 Oktober 2017	XI MIA 8	1-2	Organ pada Tumbuhan Bakteri Klasifikasi Bakteri Jaringan Epitel Hewan
		X MIA 6	3-4	
		X MIA 9	5-6	
		XI MIA 9	7-8	
16.	Sabtu, 21 Oktober 2017	X MIA 6	3-4	Ciri, Morfologi, Struktur, dan Klasifikasi Bakteri Cara Hidup dan Reproduksi Bakteri Sistem Gerak
		X MIA 9	5-6	
		XI MIA 9	7-8	
17.	Kamis, 26 Oktober 2017	XI MIA 7	7-8	Sistem Skeleton
18.	Jumat,	XI MIA 4	6	Praktikum Jaringan

	27 Oktober 2017			Tumbuhan
19.	Kamis, 2 November 2017	XI MIA 6 XI MIA 7	1-2 7-8	Sistem Sirkulasi Sistem Sirkulasi
20.	Jumat, 3 November 2017	XI MIA 3	6	Praktikum Jaringan Tumbuhan
21.	Sabtu, 4 November 2017	XI MIA 9	7-8	Sistem Sirkulasi
22.	Kamis, 9 November 2017	XI MIA 6 XI MIA 7	1-2 7-8	Sistem Penggolongan Darah dan Mekanisme Pembekuan Darah Sistem Penggolongan Darah dan Mekanisme Pembekuan Darah

Proses praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PLT melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima Pelajaran Biologi, memotivasi peserta didik, memberikan apersepsi terlebih, menyampaikan SK dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang disampaikan sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PLT menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut pendidik lebih mengupayakan dan memfasilitasi peserta didik agar

peserta didik berperan lebih aktif (*student center*) daripada pendidik. Hal ini tentu tidak mudah bagi pendidik karena *mindset* sebagian peserta didik masih *teacher center*. Namun demikian, pendidik terus berupaya melakukan perbaikan demi perbaikan untuk membuat peserta didik lebih aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar-mengajar, mem-berikan fasilitas kepada peserta didik, menyampaikan evaluasi, klarifikasi, refleksi, dan tambahan materi diakhir pembelajaran yang dianggap oleh peserta didik belum diketahui. Disamping proses be-lajar-mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PLT melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik me-nanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama - sama menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan. Pendidik juga menyampaikan evaluasi, klari-fikasi, refleksi, dan tambahan materi diakhir pembelajaran yang dianggap oleh peserta didik belum diketahui kemudian menyampai-kan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.

5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Yogyakarta tidak terlepas dari peran guru pembimbing. Selama kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Yogyakarta mahasiswa PLT mendapat bimbingan dari berbagai pihak SMA Negeri 1 Yogyakarta diantaranya :

a) Guru Pembimbing Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Yogyakarta

Pihak sekolah memberikan amanah kepada Ibu Menik Remen Lestari, S.Pd., sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLT UNY Jurusan Pendidikan Bio-logi selama pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

Mahasiswa PLT UNY Pendidikan Biologi mendapatkan saran dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di-

sampaikan, metode yang digunakan oleh praktikan, intekasi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan disampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLT Pendidikan Biologi adalah sebagai berikut :

- (1) Tujuan pembelajaran lebih ditekankan.
- (2) Menggunakan papan tulis untuk menambahkan penjelasan, judul materi hari tersebut, dan ketika review materi.
- (3) Klarifikasi materi setelah siswa menemukan konsep diperdalam, sehingga siswa dapat memahami konsep secara utuh.
- (4) Ada penekanan intonasi sehingga tidak datar.

b) Dosen Pembimbing PLT Dari Jurusan Pendidikan Biologi

Pihak Jurusan Pendidikan Biologi memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Bapak Dr. Paidi, M.Si. sebagai dosen pembimbing PLT di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Peran dosen PLT Jurusan Pendidikan Biologi adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa Pendidikan Biologi yang melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Yogyakarta, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa Pendidikan Biologi selama melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Biologi saat melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa Pendidikan Biologi harus selalu menjaga nama baik intansi dan diri sendiri selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Yogyakarta.
- (2) Memberikan masukan berupa cara mengatasi salah satu peserta didik yang sulit dikendalikan meskipun sudah menggunakan berbagai cara.
- (3) Memberikan masukan berupa pembuatan media dan *jobsheet* yang harus dikerjakan.

6. Praktik Persekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Yogyakarta selain melakukan praktik mengajar mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik persekolah, praktik persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari - hari karyawan SMA Negeri 1 Yogyakarta melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang

kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PLT, adapun praktik persekolah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah sebagai berikut :

a) Piket Guru

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah piket guru

dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta surat izin, terlambat, menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

b) Piket TU

Tugas yang dilaksanakan mahasiswa PLT adalah piket TU dimana mahasiswa membantu *input* data siswa baru.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Mahasiswa PLT selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Yogya-karta memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar, adapun secara terperinci hasil PLT yang didapat selama 3 bulan 3 minggu adalah sebagai berikut :

1) Hasil Praktik Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PLT yang melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Yogyakarta telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktik mengajar di kelas dimulai dari tanggal 7 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 23 November 2017.

Pengalaman yang diperoleh mahasiswa PLT saat melaksanakan praktik mengajar di kelas X MIA 4, X MIA 6, X MIA 9, XI MIA 6, dan XI MIA 9 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan mem-bentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas. Selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

2) Hambatan dan Permasalahan dalam Pelaksanaan PLT

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan praktik lapangan terbimbing di SMA Negeri 1 Yogyakarta sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Siswa terkadang kurang mandiri dalam mengerjakan tugas dan praktikum sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- b) Kelas tertentu mempunyai karakter sangat aktif sehingga sering ramai.
- c) Ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pendidik saat memberikan materi di depan kelas.

3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PLT Pendidikan Biologi untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Membimbing satu persatu siswa yang belum paham terkait materi yang disampaikan dibantu oleh rekan PLT
- b) Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang sering membuat kelas tidak kondusif
- c) Mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar-mengajar.
- d) Memanfaatkan waktu dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- e) Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.

4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas X MIA 4, X MIA 6, X MIA 9, XI MIA 6, dan XI MIA 9 diantaranya adalah :

- a) Menggunakan metode pengamatan di lapangan dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) langsung peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran Biologi.
- b) Peserta didik yang kurang menyukai mata pelajaran biologi menjadi lebih termotivasi.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Lapangan Terbimbing atau biasa disebut PLT di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta selama 3 bulan 3 minggu memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PLT terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab calon seorang pendidik di dalam kelas maupun di luar kelas. PLT menuntut mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab dan bekerja dengan sungguh - sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta merupakan salah satu sekolah favorit di Yogyakarta mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon pendidik yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja.

Kegiatan fisik maupun nonfisik yang terlaksana dengan baik mendukung pengembangan potensi dan kemajuan sekolah. Namun, karena keterbatasan praktikan dari segi fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan maka kegiatan ini juga tidak lepas dari beberapa kendala.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta pada tanggal 7 Agustus 2017 sampai 23 November 2017, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) PPL di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta memberikan sarana kepada mahasiswa PLT Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik yang profesional.
- 2) Kegiatan PLT memberikan manfaat kepada mahasiswa PLT untuk mengembangkan kreativitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang diberikan oleh pendidik.
- 3) Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing memberikan pelajaran yang sangat penting yaitu bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik peserta didik, karyawan, dan guru di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta demi kelancaran dan kemajuan mahasiswa saat melaksanakan PLT selama di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.
- 4) Kegiatan PLT dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional melalui kegiatan mengajar, yaitu tahap perencanaan proses pembelajaran, proses pembelajaran (mengajar), dan evaluasi hasil belajar peserta didik serta melalui pembuatan seperangkat administrasi guru.

- 5) Kegiatan PLT dapat meningkatkan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial meliputi kerja sama, etos kerja, kedisiplinan, kepedulian, dan tanggung jawab melalui kegiatan-kegiatan non-mengajar. Kegiatan persekolahan yang diikuti oleh praktikan terdiri dari kegiatan piket guru, piket TU serta kegiatan non-mengajar seperti pendampingan kegiatan kepramukaan.
- 6) Meningkatkan hubungan baik antara UNY dan sekolah.
- 7) Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 7 Agustus hingga 23 November 2017.
- 8) Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Biologi di kelas X MIA 4, X MIA 6, X MIA 9, XI MIA 6, dan XI MIA 9 serta kelas X dan XI lainnya apabila diberi tugas sekolah menggantikan guru yang berhalangan mengajar. Total pertemuan yang dilakukan oleh praktikan kurang lebih 50 kali tatap muka di kelas.
- 9) Dalam proses belajar mengajar metode dan model pembelajaran yang digunakan praktikan antara lain: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penemuan Terbimbing, *Discovery Learning*, dll. Dengan metode tersebut proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.
- 10) Selama PLT di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta, semua pendidik di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta rela memberikan ilmu Yang dimiliki kepada mahasiswa PLT UNY demi menjadikan calon pendidik yang profesional.

B. Saran

Beberapa masukan yang akan disampaikan oleh mahasiswa selama PLT di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta, dan mahasiswa PLT semo-ga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a) Diharapkan untuk PLT tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih ditingkatkan kembali.
 - b) Diharapkan untuk publikasi terkait info PLT bisa lebih jelas lagi untuk menghindari kesalahpahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLT.
 - c) Sosialisasi PLT yang lebih dimantangkan untuk menghindari info yang simpang siur dan membuat mahasiswa calon PLT kebingungan.

- d) Perlu ditingkatkannya komunikasi dengan pihak sekolah untuk menghindari adanya miskomunikasi dari kedua belah pihak sehingga mahasiswa PLT dapat melaksanakan praktik mengajar dengan optimal.
 - e) Pelaksanaan PLT tidak dilaksanakan di semester 7 bebarengan dengan perkuliahan karena beberapa program pendidikan di UNY seperti halnya Pendidikan Biologi masih banyak SKS yang harus ditempuh di semester 7 sehingga kurang efektif. Selain itu, banyak sekali mahasiswa yang sakit akibat kelelahan.
- 2) Pihak SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta
- a) Terus terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik antara pihak mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta.
 - b) Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran peserta didik dalam menerima ilmu dari para pendidik.
 - c) Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PLT UNY demi membantu menciptakan calon pendidik yang profesional.
 - d) Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen pendidik yang profesional.
- 3) Pihak Mahasiswa PLT yang Akan Datang
- a) Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PLT dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - b) Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran PLT.
 - c) Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d) Mahasiswa lebih bisa memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi ketika melaksanakan PLT di sekolah.
 - e) Mahasiswa PLT harus pandai meraih perhatian peserta didik demi pengelolaan kelas yang baik.
 - f) Mahasiswa PLT lebih bisa bersabar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan kepribadian yang "unik".

- g) Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- h) Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2017. Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing. Yogyakarta : UNY.

https://wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Yogyakarta diakses pada 4 November 2017 pukul 19.18 WIB.

www.sman1yogya.sch.id diakses pada 4 November 2017 pukul 20.05 WIB.

Lampiran 1. Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY

TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah : Jl. HOS Cokroaminoto No.10 Pakuncen Fax/ Telp. Sekolah : 0274 - 513464
 Nama DPL PLT : Dr. Paide, M. S.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Biologi / FMIPA
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	16 September 2017	2	Teknik PLT Klapangan dan konsultasi perangkat		
2.	14 Oktober 2017	2	Konsultasi masalah Klapangan dan P.P		
3.	4 November 2017	2	Konsultasi pelaksanaan PLT		
4.	23 November 2017	2	Pemanfaatan PLT		

PERHATIAN:

- Kartu bimbingan PLT ini adalah milik siswa PLT (1 kartu uk 1 prod)
- Kartu bimbingan PLT ini harus ada materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan oleh DPL PLT setiap kali bimbingan di kelas
- Kartu bimbingan PLT ini segera diserahkan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan siswa PLT untuk keperluan administrasi

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,


 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga


 Eni Winarti
 NIM - 14304244013

Lampiran 3. Dokumentasi



Gambar 1. Observasi di Kelas



Gambar 2. Praktik Mengajar Kelas XI



Gambar 3. Praktikum di Laboratorium



Gambar 4. Praktikum di Luar Kelas



Gambar 5. Pembelajaran *Jig Saw*



Gambar 6. Pembinaan Pramuka



Gambar 7. Pembinaan KIR



Gambar 8. Praktik Mengajar Kelas X



Gambar 9. Pasca Upacara HUT RI



Gambar 10. Rekan PPL PPG SM-3T



Gambar 11. Perpisahan



Gambar 12. Penarikan PLT